

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

No.	Komoditas	Rata-Rata Juli	Rata-Rata Agustus	Rata-Rata September
1	Beras Premium	15.833	21.796	15.012
2	Beras Medium	14.119	14.432	13.669
3	Jagung Tk Peternak	8.000	8.107	8.000
4	Bawang Merah	48.143	58.155	47.369
5	Bawang Putih Bonggol	47.524	45.476	43.024
6	Cabai Merah Keriting	37.429	41.881	76.667
7	Cabe Merah Besar	37.432	41.881	76.667
8	Daging Ayam Ras	34.019	35.685	36.948
9	Telur Ayam Ras	28.227	29.820	30.270
10	Gula Pasir Konsumsi	20.057	20.476	22.036
11	Minyak Goreng Kemasan	23.000	22.810	24.845
12	Minyak Goreng Curah	20.952	20.560	22.036
13	Tepung Terigu curah	11.990	11.369	12.855
14	Minyak Kita	18.029	18.309	19.238
15	Tepung Terigu Kemasan	15.000	15.000	16.250
16	Ikan Kembung	37.171	38.202	37.655
17	Ikan Tongkol	37.171	38.238	36.712
18	Garam Halus Beryodium	15.000	15.000	16.250
19	Cabe Rawit Hijau	38.429	49.762	57.572

Berdasarkan perkembangan rata-rata harga 19 komoditas bahan pokok dan penting selama periode Juli hingga September, secara umum terlihat adanya **fluktuasi harga** dengan kecenderungan meningkat pada beberapa komoditas strategis, terutama kelompok **cabai dan minyak goreng**, yang berpotensi memberikan tekanan terhadap inflasi daerah pada bulan September. Pada bulan Juli, sebagian besar harga komoditas relatif stabil. Namun, memasuki bulan Agustus, terjadi peningkatan harga pada komoditas **beras premium** (naik dari 15.833 menjadi 21.796), **bawang merah** (dari 48.143 menjadi 58.155), serta **cabai merah keriting dan besar** yang naik dari 37.429 menjadi 41.881. Kenaikan ini mengindikasikan adanya tekanan inflasi dari kelompok **bahan makanan segar** yang sensitif terhadap kondisi cuaca dan distribusi pasokan. Pada bulan September, harga sejumlah komoditas mengalami penyesuaian, namun beberapa komoditas mengalami lonjakan signifikan, khususnya **cabai merah keriting dan besar** yang naik drastis menjadi 76.667, atau meningkat hampir dua kali lipat dibanding bulan sebelumnya. Lonjakan harga cabai ini menjadi **pemicu utama potensi inflasi** di tingkat daerah, mengingat perannya sebagai komoditas penyumbang utama inflasi pangan (volatile food). Selain itu, **minyak goreng kemasan** dan **minyak goreng curah** juga menunjukkan tren kenaikan moderat dari bulan ke bulan, menandakan tekanan dari sisi biaya produksi dan distribusi. Sebaliknya, beberapa komoditas seperti **beras medium, jagung**, dan **bawang putih** menunjukkan penurunan harga di bulan September, yang sedikit meredam tekanan inflasi secara keseluruhan. Harga **daging ayam ras** dan **telur ayam** juga mengalami kenaikan terbatas dan masih berada pada tingkat yang relatif stabil.

Ketersediaan Pangan

Komoditas Bawang Merah	Luas Tanam Baru, Luas Panen dan Produksi TW III Tahun 2025			Total
	Juli	Agustus	September	
Luas Panen (Ha)	0	0	0	-
Produksi (ton)	0	0	0	-
Produktivitas (kw/ha)	0	0	0	-
Luas Tananam Baru	0	0	0	-

Cabe Merah (keriting)	Luas Tanam Baru, Luas Panen dan Produksi TW III Tahun 2025			Total
	Juli	Agustus	September	
Luas Panen (Ha)	4	4	5	13,00
Produksi (ton)	12,8	14,4	19	46,20
Produktivitas (kw/ha)	3,2	3,6	3,8	3,53
Luas Tananam Baru (Ha)	5	4	6	15,00

Cabe rawit	Luas Tanam Baru, Luas Panen dan Produksi TW III Tahun 2025			Total
	Juli	Agustus	September	
Luas Panen (Ha)	4	4	3	11,00
Produksi (ton)	5,2	5,6	4,8	15,60
Produktivitas (kw/ha)	1,3	1,4	1,6	1,43
Luas Tananam Baru	4	4	6	14,00

Jagung	Luas Tanam Baru, Luas Panen dan Produksi TW III Tahun 2025			Total
	Juli	Agustus	September	
Luas Panen (Ha)	37	47	54	138,00
Produksi (ton)	177,6	244,4	286,2	708,20
Produktivitas (kw/ha)	4,8	5,2	5,3	5,10
Luas Tananam Baru	12	10	12	34,00

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

◦ Ketergantungan terhadap pasokan dari luar daerah

- Sebagian besar bahan pangan strategis seperti beras, cabai, bawang merah, dan minyak goreng masih dipasok dari luar wilayah (Sibolga, Medan dan Wilayah Penghasil lainnya)

- Ketergantungan ini menyebabkan harga sangat sensitif terhadap gangguan transportasi laut dan biaya logistik.
- **Keterbatasan sarana transportasi dan distribusi antarwilayah**
 - Jalur distribusi barang ke Kepulauan Batu dan wilayah terpencil sering terkendala cuaca dan jadwal kapal yang tidak menentu.
 - Kondisi ini mengakibatkan keterlambatan pasokan, lonjakan biaya distribusi, dan perbedaan harga antar kecamatan.
- **Fluktuasi harga komoditas pangan bergejolak (volatile food)**
 - Komoditas seperti cabai merah, cabai rawit, dan bawang merah menunjukkan lonjakan harga signifikan pada bulan September.
 - Fluktuasi ini disebabkan oleh faktor cuaca, keterbatasan stok lokal, dan ketergantungan pada pasokan luar daerah.
- **Belum optimalnya produksi dan ketersediaan pangan lokal**
 - Produksi hortikultura lokal masih terbatas dan bersifat musiman.
 - Belum ada pola tanam berkelanjutan atau fasilitas penyimpanan yang memadai (seperti cold storage) untuk menjaga stabilitas pasokan.
- **Kurangnya integrasi data dan informasi harga antar-instansi**
 - Pemantauan harga di lapangan masih belum terintegrasi secara real-time antara Dinas Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan, dan Bagian Perekonomian.
 - Hal ini menyebabkan respon kebijakan terhadap lonjakan harga sering terlambat.
- **Minimnya kegiatan stabilisasi harga di daerah kepulauan**
 - Operasi pasar atau gerakan pangan murah belum menjangkau wilayah kepulauan secara rutin karena biaya logistik tinggi.
 - Akibatnya, masyarakat kepulauan lebih rentan terhadap inflasi pangan.

- **Keterbatasan peran BUMD dan lembaga distribusi lokal**

- BUMD tidak aktif dalam menjaga ketersediaan dan distribusi bahan pokok strategis.
- Peran lembaga seperti koperasi atau pelaku usaha pangan lokal juga belum optimal sebagai penyangga harga.

- **Risiko cuaca ekstrem dan ketidakpastian pasokan laut**

- Cuaca buruk dan gelombang tinggi sering menghambat distribusi barang dari dan ke Nias Selatan.
- Hal ini menjadi faktor struktural yang sulit dikendalikan dan sering memicu kenaikan harga secara tiba-tiba.

- **Kenaikan biaya energi dan transportasi**

- Perubahan harga BBM dan biaya pengangkutan berdampak langsung pada harga barang kebutuhan pokok.
- Efek berantai dari kenaikan ongkos distribusi menyebabkan harga eceran naik di tingkat pedagang.

- **Keterbatasan koordinasi lintas sektor dalam TPID**

- Meskipun telah terbentuk Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID), pelaksanaan program kerja masih belum maksimal dan belum berbasis data sektoral yang kuat.
- Sinergi antara perangkat daerah, pelaku usaha, dan instansi vertikal masih perlu diperkuat.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemerintah Kab. Nias Selatan yang diwakili oleh Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesra Fataloza Giawa, SH., MH membuka kegiatan untuk seleksi calon peserta program three in one (berlatih, bekerja dan kuliah dalam satu paket) Tahun 2025, bertempat di Aula kantor Bupati Nias Selatan, Selasa, 01/07/2025).

2. Ketua TP. PKK Kabupaten Nias Selatan Ny. Militina Sokhiatulo Laia membuka kegiatan Pembinaan Tertib Administrasi, UP2K, Aku Hatinya PKK dan IVA Test bagi pengurus TP. PKK

Se - Kecamatan Siduaori, bertempat di Kantor Camat Siduaori, Selasa, (01/07/2025). Dalam arahannya, beliau berharap Tim Penggerak PKK Kecamatan dan Desa, dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembinaan ini, dan kepada Tim Penggerak PKK Kabupaten diminta agar sungguh-sungguh memberikan bahan dan materi yang dapat menjadi bahan kepada Tim Penggerak PKK Kecamatan dan Desa sehingga pembangunan ekonomi masyarakat dapat terbangun melalui peningkatan kesejahteraan keluarga khususnya di Kecamatan Siduaori.

3. Bupati Nias Selatan Sokhiatulo Laia buka secara resmi Musrenbang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Nias Selatan bertempat di aula kantor Bapperida Kabupaten Nias Selatan. Kamis 03/07/2025. Bupati Nias Selatan Sokhiatulo Laia menyampaikan bahwa pelaksanaan Musrenbang hari ini merupakan salah satu tahapan penting dalam proses penyusunan dokumen perencanaan daerah, sebagaimana diamanatkan dalam instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 02 Tahun 2025. Hal ini bertujuan untuk membahas rancangan RPJMD dalam rangka penajaman, penyelarasan, klarifikasi dan kesepakatan terhadap tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan dan program prioritas yang telah dirumuskan. Yang selanjutnya menjadi dasar dalam penyempurnaan rancangan akhir RPJMD. Proses ini memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa dokumen perencanaan pembangunan Daerah menjadi lebih terpadu, partisipatif, serta selaras dengan aspirasi dan kebutuhan masyarakat.

4. Wakil Bupati Nias Selatan Ir. Yusuf Nache, S.T., M.M. Menghadiri Bimbingan Teknis & Musyawarah Nasional Asosiasi Wakil Kepala Daerah Indonesia (ASWAKADA) Bertempat Di Yogyakarta, Rabu 02/07/ 2025. Forum Ini Menjadi Wadah Penting Bagi Para Kepala Daerah Untuk Berkonsolidasi, Berdiskusi & Menyusun Langkah Strategis Dalam Mendukung Visi Indonesia Emas 2045. Semoga Melalui Munas ASWAKADA 2025 ini, Sinergi Kita Semua Semakin Kuat & Peran Wakil Kepala Daerah Makin Optimal & Hasilnya Membawa Dampak Nyata Bagi Pembangunan Di Daerah, Secara Khusus Di Kabupaten Nias Selatan.

5. Pemerintah Kabupaten Nias Selatan bersama Manager PT. Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, gelar rapat koordinasi terkait kelangkaan migas di Kepulauan yang dihadiri dari Pemkab. Nias Selatan : Bupati Nias Selatan Sokhiatulo Laia, Wakil Bupati Ir. Yusuf Nache, S.T.,M.M, Staf Ahli Bidang Perekonomian dan Pembangunan, Kadis Perindustrian dan Perdagangan, Kadis Penanaman Modal dan PTSP, Kabag Perekonomian, Kabag SDA, dan Pihak PT. Pertamina : Sales Area Manager SA Sibolga Tony Pradana, Sales Branch Manager Hanif Rajasa, Checker SBM Fuel Asrul, Checker SBM LPG Indra, bertempat di Ruang Meeting Bupati, Jl. Arah Sorake Km. 5 Teluk Dalam, (Senin, 7/7/2025).

6. Sekretaris Daerah Kabupaten Nias Selatan Ir. Ikhtiar Duha, MM membuka secara resmi Sosialisasi dan Edukasi Cinta Bangsa Paham Rupiah, bertempat di Aula Kantor Bupati, Jl. Arah Sorake Km. 5 Teluk Dalam, (Senin, 9/7/2025). Sosialisasi dan edukasi yang diselenggarakan oleh Perwakilan Bank Indonesia Sibolga, dipimpin Koordinator Jelajah Rupiah Kepulauan Nias 2025 Juan Adrian, diikuti peserta dari Satuan Pendidikan SLTP, SLTA, Staf dan THL, serta dihadiri Staf Ahli, Asisten, Kabag Lingkup Sekretariat Daerah Kab. Nias Selatan.

7. Pemerintah Kabupaten Nias Selatan bersama Manager PT. Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, kembali menggelar rapat koordinasi terkait penanganan kelangkaan migas di Kepulauan Batu, yang dipimpin Wakil Bupati Nias Selatan Ir. Yusuf Nache, S.T.,M.M, dihadiri Sales Area Manager SA Sibolga Tony Pradana, Sales Branch Manager Hanif Rajasa, Checker SBM Fuel Asrul, Checker SBM LPG Indra, Anggota DPRD Lulu Sarumaha, Staf Ahli Bidang

Kemasyarakatan dan SDM, mewakili Kadis Perindustrian dan Perdagangan, mewakili Kadis Penanaman Modal dan PTSP, Kabag Perekonomian, Kabag SDA, Camat PP. Batu, Camat Tanah Masa, Camat PP. Batu Timur, Camat PP. Batu Barat, Kepala Desa se-Kepulauan Batu, bertempat di aula Kantor Camat Pulau-pulau Batu, (Rabu, 9/7/2025).

8. Bupati Nias Selatan Sokhiatulo Laia menghadiri rapat Forum Kepala Daerah (FORKADA) Se-kepulauan Nias, bertempat di ruang rapat LT.I Kantor Walikota Gunungsitoli. Senin, 14/07/2025. Adapun keputusan yang dihasilkan pada pertemuan ini yaitu: Peningkatan Layanan Penerbangan di Bandara Binaka Gunungsitoli, Pembebasan Lahan Bandara, Pengusulan Geopark Kepulauan Nias, dan Pelaksanaan Kembali Pesta Ya'ahowu Di Kepulauan Nias.

9. Bupati Sokhiatulo Laia secara resmi membuka pertemuan Presentasi Konsep dan arah kebijakan Kedaulatan pangan dari desa ke kota. Bertempat di aula kantor bupati (Selasa, 15/07/2025). Dalam sambutannya. Bupati Sokhiatulo Laia mengatakan bahwa dalam rangka mendukung Visi Misi dan Program Strategis Pemerintah Kabupaten Nias Selatan menuju kemandirian pangan yang berkelanjutan, serta menindaklanjuti arah kebijakan Nasional sesuai keputusan Menteri Desa dan PDTT nomor 3 tahun 2025 tentang panduan penggunaan Dana Desa untuk ketahanan pangan dalam mendukung swasembada pangan.

10. Sekretaris Daerah Kabupaten Nias Selatan, Ir. Ikhtiar Duha, MM hadir rakor terkait tindaklanjut hasil rapat Forum Kepala Daerah (FORKADA) tentang rencana audiensi Kepala Daerah se-Kepulauan Nias kepada Gubernur Sumatera Utara terkait Penyampaian Usulan Program Strategis di Kepulauan Nias, bertempat di Ruang Rapat I Kantor Walikota Gunungsitoli. Kamis, 17/07/2025. Rapat ini membahas tentang Program Strategis Pembangunan Kepulauan Nias diantaranya: Pembebasan lahan bandara Binaka agar ditambah untuk menampung pesawat berbadan besar dan meminta subsidi dari pusat maupun provinsi agar menambah rute antar pulau-pulau terdekat maupun kabupaten/kota ke Kepulauan Nias, Perbaikan dan rehabilitasi jalan provinsi serta pembangunan jalan lingkar se-Kepulauan Nias, Pembentukan kawasan geopark Kepulauan Nias, Meminta dukungan Pesta Ya'ahowu Kepulauan Nias dari Provinsi untuk diagendakan dalam kalender Provinsi Sumatera Utara, mulai tahun 2026 akan dilaksanakan secara bergilir oleh kabupaten/kota se-Kepulauan Nias.

11. Bupati Nias Selatan Sokhiatulo Laia dan Wakil Bupati Nias Selatan Ir Yusuf Nache.ST.,MM buka secara resmi sosialisasi Perda no.3 tentang Pemberian insentif dan kemudahan bagi para pelaku usaha yang ada di wilayah Kabupaten Nias Selatan serta forum konsultasi Publik Tahun Anggaran 2025 dengan motto " Talabu Tafaohetanga Taehaogo Mbanuada Nias Selatan adalah Rumah kita" bertempat di Sosui Losmen and Resto Pantai sorake, Selasa 22/07/2025. Dalam arahannya Bupati Nias Selatan Sokhiatulo Laia yang disampaikan oleh Wakil Bupati Nias Selatan Ir Yusuf Nache.ST., MM. Menyampaikan pelaksanaan kegiatan sosialisasi Perda No.3 ini salah satu langkah awal Pemerintah untuk membangun kemitraan strategis dengan sektor swasta dan dapat meningkatkan iklim berinvestasi, kita berharap ini salah satu jawaban yang berorientasi pada pemulihan ekonomi dan membuka lapangan kerja. pemerintah akan selalu mendorong pelaku usaha untuk bisa mengembangkan usahanya dan memahami kebijakan terkait dengan penanaman modal.

12. Pemerintah Kabupaten Nias Selatan gelar Rapat Koordinasi dalam hal sinergi dan kolaborasi terkait Pengendalian Harga Beras & Komoditas Strategis Lainnya. Rakor yang digelar, merupakan tindak lanjut atas Surat Bank Indonesia Nomor 27/116/Mdn-GPIK-KPK/Srt/B Perihal Quick Wins Sinergi TPID se-Sumatera Utara dalam pengendalian harga

beras dan komoditas strategis lainnya, dan arahan Kemendagri pada rapat koordinasi pengendalian inflasi tanggal 14 Juli 2025 mengenai percepatan penyaluran beras SPHP, berlangsung di Ruang Meeting Bupati Nias Selatan, Jl. Arah Sorake Km 5 Teluk Dalam, (Rabu, 23/07/2025).

13. Sekretaris Daerah Kabupaten Nias Selatan Ir. Ikhtiar Duha. MM, rapat bersama dengan Tim Kemenko PMK terkait movev pembangunan SDM dan ekonomi masyarakat daerah tertinggal, yang dihadiri oleh Kepala OPD Kab. Nias Selatan, bertempat di Ruang rapat pimpinan, Selasa, (29/07/2025).

14. Bupati Nias Selatan Sokhiatulo Laia, melakukan audiensi di Kantor Sekretaris Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia (KKP RI), dalam hal pengembangan potensi kelautan dan perikanan Kabupaten Nias Selatan, yang diterima langsung oleh Sekjen KKP RI Komjen Pol. Dr. Rudy Heriyanto Adi Nugroho., SH., M.H. Jln. Merdeka Timur No .16 Jakarta Pusat, Selasa (05/08/2025).

15. Wakil Bupati Nias Selatan Ir Yusuf Nache. ST., MM terima kunjungan kerja Kanwil DJPB Sumatera Utara, bertempat di ruang meeting Bupati Nias Selatan, Kamis, 07/08/2025. Ada beberapa hal yang disampaikan antara lain : Peran Kanwil Ditjen Perbendaharaan sebagai perwakilan Menteri Keuangan terkait penajaman fungsi TREFA (Treasury Regional Economist and Financial Advisor). Regional Chief Economic (RCE) merupakan bagian dari fungsi dan kebijakan fiskal untuk melihat dampak APBD di masing-masing daerah, dan program lanjutan mengenai isu-isu strategis.

16. Bupati Nias Selatan Sokhiatulo Laia Pimpin langsung kegiatan Penyaluran Beras Bulog kepada penerima bantuan pangan Kabupaten Nias Selatan Tahun 2025, yang dilaksanakan di Desa Tetezeu Kecamatan Lahusa (Selasa, 12/08 2025). Kegiatan ini dihadiri oleh Pimpinan Perum Bulog Nias, Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Kepala Dinas Perindag, Camat Lahusa, Koramil Lahusa, Kepala Desa Tetezeu, dan masyarakat penerima bantuan.

17. Dalam rangka stabilitas pasokan dan harga pangan, Pemerintah Kabupaten Nias Selatan melalui Dinas Ketahanan Pangan bersama Bulog Nias, menggelar Gerakan Pangan Murah di Lalimanawa Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan, Sabtu (30/08/2025).

18. Bupati Nias Selatan Sokhiatulo Laia, mengikuti Rakor secara zoom yang dipimpin oleh Menteri Dalam Negeri (Mendagri), di Ruang meeting Bupati Nias Selatan, Jl. Arah Sorake Km. 5 Teluk dalam, (Selasa, 02/09/2025). Rapat Koordinasi dimaksud, membahas tentang perkembangan situasi terkini yang dirangkaikan dengan pengendalian inflasi tahun 2025. Turut hadir Sekda Nias Selatan, Kepala OPD yang membidangi dan Kabag lingkup Setdakab Nias Selatan.

19. Bupati Nias Selatan Sokhiatulo Laia bersama Wakil Bupati Ir. Yusuf Nache, ST., M.M, mengikuti rapat melalui zoom meeting dengan Kementerian Dalam Negeri yang dipimpin oleh Menteri Dalam Negeri Titto Karnavian, terkait inflasi ekonomi, dan aksi unjuk rasa masyarakat dan mahasiswa di beberapa daerah, (sejak tanggal 25 Agustus s/d - 7 September 2025), bertempat di Ruang meeting Bupati Nias Selatan, (Senin, 08/09/2025).

20. Pemerintah Kabupaten Nias Selatan melalui Dinas Ketahanan Pangan melaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah 2 di Kecamatan Huruna dengan 3 titik lokasi yakni di Kantor Camat, Desa Olayama dan Desa Ehosakhozi, Sabtu 06 September 2025.

21. Bupati Nias Selatan Sokhiatulo Laia bersama TPID hadir kegiatan HLM TPID se-Kepulauan Nias bertempat di Hotel Soliga, Kotamadya Gunungsitoli(Rabu, 10/09/2025). Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan sinergi antar daerah dan instansi, inovasi pengelolaan pasokan pangan, dan penguatan kebijakan strategis. Membahas isu-isu perkembangan ekonomi terkini di Kepulauan Nias, perkembangan inflasi dan strategi pengendaliannya. Dirangkai dengan kegiatan penyerahan implementasi Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan berupa demonstrasi plot penanaman cabai merah bagi Kelompok Tani Faomasi Kabupaten Nias Selatan.

22. Wakil Bupati Nias Selatan Ir. Yusuf Nache, ST., MM melakukan penanaman perdana cabai di lahan pertanian Boriwi Desa Idalajaya Hilisimaetano (Jumat, 12/09/2025). Kegiatan ini merupakan implementasi dari Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan dengan pendampingan dari Bank Indonesia perwakilan Sibolga. Melalui penanaman perdana diharapkan memberi motivasi bagi para petani dalam mengembangkan sektor pertanian di Desa Hilisimaetano Kecamatan Maniamolo.

23. Bupati Nias Selatan Sokhiatulo Laia, meninjau secara langsung Pematokan Lokasi Pembangunan Jembatan Masio , bertempat di Desa Hilizomboi Kecamatan Lahusa , (Sabtu, 13/09/2025). Jembatan ini merupakan jembatan penghubung antara Kecamatan Lahusa dengan Kecamatan Susua Kabupaten Nias Selatan.

24. Wakil Bupati Nias Selatan Ir. Yusuf Nache, S.T., M.M. menghadiri pertemuan pada pembahasan tentang keluhan masyarakat yang berkaitan dengan Pemadaman Listrik Tidak Sesuai SOP, Penambahan Daya Listrik, Dan Peningkatan Pelayanan PLN Di Kecamatan Tanah Masa, yang dilaksanakan di Desa Eho Baluta, (Senin, 22/09/2025).

25. Wakil Bupati Nias Selatan Ir. Yusuf Nache, S.T., M.M. Melakukan Kunjungan Kerja Sekaligus Peresmian Jaringan Baru Dan Penyalaan Listrik Di Desa Duru Kecamatan Hibala, oleh PT PLN (PERSERO) UP3 NIAS (Selasa, 23 September 2025).

26. Wakil Bupati Nias Selatan Ir. Yusuf Nache, S.T., M.M Menghadiri Kegiatan Gerakan Pangan Murah Lanal Nias Dalam Rangka HUT TNI Ke - 80, Bertempat Di Pelabuhan Perikanan Kelautan Kecamatan Pulau-Pulau Batu. (Rabu, 24 September 2025).

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Secara umum, upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Nias Selatan selama periode triwulan III (Juli-September) menunjukkan adanya koordinasi antarperangkat daerah, namun efektivitas kebijakan masih menghadapi sejumlah kendala struktural dan teknis. Langkah-langkah stabilisasi harga melalui pemantauan harga harian, operasi pasar terbatas, serta koordinasi TPID telah dilakukan, tetapi hasilnya belum sepenuhnya mampu menahan laju kenaikan harga pada kelompok bahan makanan bergejolak (volatile food), seperti cabai, bawang merah, dan minyak goreng. Keterbatasan infrastruktur logistik, biaya distribusi tinggi, serta belum optimalnya peran TPID dan kelembagaan pangan lokal menjadi faktor utama yang menghambat implementasi kebijakan secara efektif. Meskipun demikian, beberapa kebijakan jangka pendek seperti pelaksanaan **Gerakan Pangan Murah (GPM)** dan **koordinasi dengan Bulog** untuk menjaga stok beras telah memberikan dampak positif terhadap stabilitas harga beras dan gula pasir di pasar lokal.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- **Memperkuat Koordinasi dan Kelembagaan TPID**

Pemerintah daerah perlu memperkuat peran Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) melalui pelaksanaan rapat koordinasi rutin, pembaruan data harga secara berkala, serta pengembangan sistem pemantauan harga digital yang terintegrasi antar perangkat daerah. Langkah ini penting agar kebijakan pengendalian inflasi lebih responsif, berbasis data, dan mampu mengantisipasi potensi gejolak harga sejak dini.

- **Menjaga Ketersediaan dan Kelancaran Distribusi Bahan Pokok**

Mengingat tingginya ketergantungan Nias Selatan terhadap pasokan dari luar daerah, pemerintah perlu memperkuat kerja sama antar daerah (KAD) dan memperluas pelaksanaan operasi pasar atau Gerakan Pangan Murah (GPM) hingga ke wilayah kepulauan. Selain itu, dukungan logistik seperti subsidi biaya angkut dan peningkatan peran BUMD dalam distribusi bahan pokok menjadi kunci menjaga ketersediaan barang dan menekan lonjakan harga.

- **Meningkatkan Produksi dan Ketahanan Pangan Lokal**

Diperlukan kebijakan yang mendorong peningkatan produksi komoditas strategis seperti cabai, bawang merah, dan sayur mayur melalui pengembangan klaster pertanian lokal, penyediaan sarana produksi, serta pelatihan bagi petani. Pembangunan fasilitas penyimpanan dan pengolahan hasil panen juga perlu diprioritaskan agar pasokan tetap stabil sepanjang tahun dan ketergantungan terhadap daerah luar berkurang.

- **Memperkuat Intervensi Harga dan Perlindungan Konsumen**

Pemerintah perlu memperluas jangkauan dan frekuensi intervensi harga, khususnya pada komoditas yang paling berpengaruh terhadap inflasi, seperti beras, cabai, dan minyak goreng. Operasi pasar harus dirancang secara terencana menjelang hari besar keagamaan dan masa rawan pasokan. Di sisi lain, koordinasi dengan distributor dan pelaku usaha perlu ditingkatkan untuk mencegah praktik spekulasi harga dan memastikan margin keuntungan yang wajar.

- **Meningkatkan Edukasi dan Komunikasi Publik**

Upaya pengendalian inflasi juga perlu didukung oleh kesadaran masyarakat. Pemerintah daerah bersama TPID disarankan untuk meningkatkan edukasi publik tentang konsumsi bijak, diversifikasi pangan, serta pentingnya membeli sesuai kebutuhan. Komunikasi yang efektif melalui media lokal, sekolah, dan kegiatan masyarakat akan membantu menekan tekanan permintaan yang berlebihan dan memperkuat partisipasi masyarakat dalam menjaga stabilitas harga.